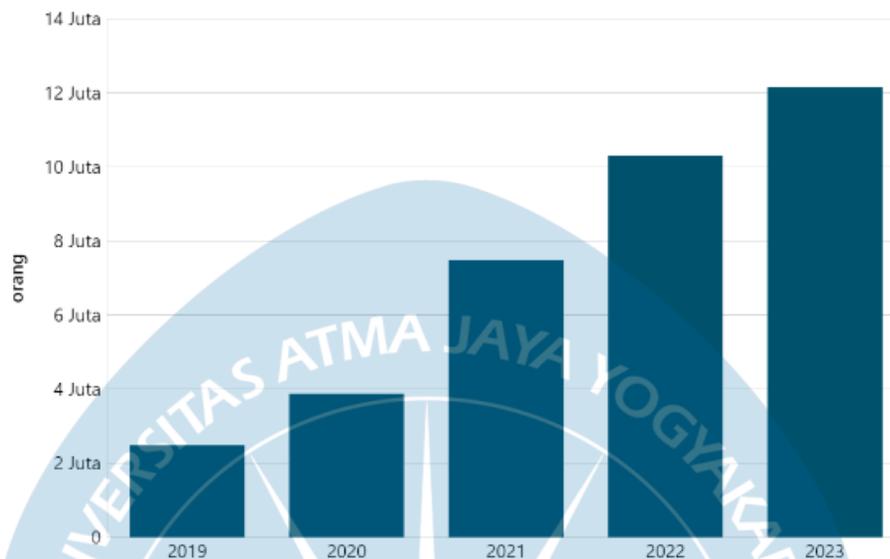


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Objek Penelitian

Pasar modal merupakan tempat dimana individu yang memiliki dana (investor) bertemu dengan entitas yang membutuhkan pendanaan (baik perusahaan maupun pemerintah) untuk periode yang panjang. Menurut Alfira et al. (2021), pasar modal memiliki peran signifikan dalam menggerakkan ekonomi suatu negara, karena berfungsi sebagai tempat pembentukan modal dan pengumpulan dana jangka panjang. Selain itu, pasar modal juga mencerminkan kondisi perusahaan yang beroperasi di suatu negara. Populasi yang besar membuat banyak potensi untuk meningkatkan investasi di berbagai sektor maupun pasar modal. Populasi yang besar dapat menarik investasi dalam infrastruktur, manufaktur, dan sektor jasa. Populasi uang besar dapat membuat peningkatan tabungan suatu negara. Dana tabungan ini dapat diinvestasikan di berbagai sektor. Dalam pasar modal, dana dari para investor dikumpulkan melalui berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Ketika membeli saham, individu akan menjadi pemilik sebagian perusahaan dan berhak atas keuntungan perusahaan (dividen) dan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Obligasi adalah surat utang yang dikeluarkan oleh perusahaan atau pemerintah. Ketika individu membeli obligasi, berarti individu meminjamkan uang kepada perusahaan atau pemerintah dan berhak atas bunga dan pembayaran pokok utang di kemudian hari. Reksadana adalah wadah yang menghimpun dana dari banyak investor untuk diinvestasikan ke dalam berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, dan pasar uang. Reksadana dikelola oleh manajer investasi profesional.



Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia

(Sumber: Databoks, 2023)

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.1, dimana jumlah investor pasar modal Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, terdapat 2,48 juta investor. Angka ini naik menjadi 3,88 juta di tahun 2020, dan 7,48 juta di tahun 2021, meskipun di tengah pandemi *Covid-19*. Peningkatan ini didorong oleh upaya Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam meningkatkan edukasi dan literasi pasar modal kepada masyarakat. BEI telah mengadakan lebih dari 18 ribu kegiatan sosialisasi, edukasi, dan literasi pasar modal hingga 28 Desember 2023, dengan total peserta mencapai lebih dari 3,1 juta orang di seluruh Indonesia. Upaya BEI ini menunjukkan komitmen mereka untuk mengembangkan pasar modal Indonesia dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan semakin banyaknya investor, pasar modal Indonesia akan semakin kuat dan tangguh. Hal ini terbukti dengan kenaikan investor pasar modal pada tahun 2023 menjadi 12,16 juta dari 10,31 juta pada tahun 2022.

Pasar global adalah sistem keuangan terintegrasi yang menghubungkan investor dan perusahaan dari berbagai negara. Pasar global memungkinkan investor untuk

berinvestasi di berbagai negara dan perusahaan, sehingga dapat mendiversifikasi portofolio dan mengurangi risiko. Di pasar ini, investor dapat membeli dan menjual aset seperti saham, obligasi, dan mata uang asing. Pasar global dapat memberikan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Namun, perlu dipertimbangkan risiko dan memastikan bahwa investor memiliki pengetahuan dan toleransi risiko yang cukup sebelum berinvestasi.

Kegiatan investasi di pasar global membuat para investor yang melakukan investasi di pasar global dapat meningkatkan return, Karena nilai tukar mata uang berubah-ubah, investor memiliki kesempatan untuk menghasilkan keuntungan finansial. Ketika nilai mata uang suatu negara naik, maka nilai investasi investor di negara tersebut juga akan naik namun tidak menutup kemungkinan hal tersebut berbalik arah dan membuat nilai investasi investor di negara tersebut juga akan turun. Kegiatan investasi di pasar global membuat investor mendapatkan akses ke berbagai aset yang tidak tersedia di pasar domestik. Contohnya, investor dapat membeli saham perusahaan teknologi Amerika Serikat. Melakukan kegiatan investasi di pasar global dapat lebih kompleks dibandingkan investasi di pasar domestik, karena investor perlu memahami regulasi dan budaya investasi di negara lain.

1.1.1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks harga saham adalah sebuah tanda perdagangan saham yang dirumuskan dengan metode tertentu dipasar saham. Menurut Abnaina & Swandari (2022), IHSG adalah sebuah angka yang telah diatur dengan teliti dan dihitung untuk merefleksikan arah suatu tren, sehingga memungkinkan perbandingan perubahan harga saham dari masa ke masa. Angka indeks ini membantu dalam menganalisis pergerakan harga saham secara relatif. IHSG dihitung dengan memperhitungkan harga penutupan saham yang terjadi di pasar. IHSG merupakan gabungan dari sejumlah sektor, termasuk pertambangan, industri kimia dasar, berbagai industri lainnya, barang konsumsi, pertanian, properti, transportasi, infrastruktur, sektor keuangan, perdagangan, layanan, dan investasi. Indeks harga saham gabungan (IHSG) mencakup seluruh pergerakan harga saham umum dan saham preferen yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, indeks harga saham gabungan (IHSG) mencerminkan kegiatan dipasar modal.

1.2.1 *New York Stock Exchange (NYSE)*

Nangoi et al. (2022), *New York Stock Exchange (NYSE)* merupakan bursa efek terbesar yang menduduki posisi tertinggi didunia dan NYSE dibuat di tahun 1790. Perusahaan yang terdaftar di NYSE termasuk dalam kategori industri yang memiliki *market cap* besar. NYSE mencerminkan pergerakan harga saham yang berada di bursa efek *New York*, ditunjukkan oleh persyaratan pencatatan yang ketat dan beragamnya kepemilikan saham secara global. Lebih dari 2.400 perusahaan yang terdaftar di pasar sekuritas *New york*, dimana berbagai industri multinasional berkontribusi 1/3 kapitalisasi pasar.

1.3.1 *Shanghai Stock Exchange (SSE)*

Krisis keuangan Asia 1997 dan stagnasi ekonomi Hong Kong di awal 2000-an memberikan dampak signifikan terhadap HSI, membuatnya kurang representative dari pasar modal China secara keseluruhan. Hal ini mendorong pergeseran acuan utama ke *Shanghai Stock Exchange (SSE)*, yang lebih mencerminkan dinamika dan pertumbuhan ekonomi China daratan. Pinem et al. (2023), *Shanghai Stock Exchange (SSE)* adalah indikator statistik yang diakui luas dan sering digunakan baik didalam maupun diluar negeri untuk menilai peforma pasar keuangan Tiongkok. Indeks *Shanghai Stock Exchange (SSE)* mencakup pasar utama Tiongkok dan dianggap sebagai pasar saham unggulan (*bluechip*) dinegara tersebut. SSE terdiri dari sejumlah perusahaan industri besar dengan pertumbuhan yang signifikan, stabilitas kerja, dan profitabilitas yang kuat. Indeks SSE ini diciptakan untuk mencerminkan situasi pasar saham, dengan penilaian yang setara terhadap pergerakan setiap industri, tanpa memberikan bobot lebih pada sektor-sektor tertentu.

1.4.1 *National Stock Exchange (NSE)*

T. E. Putri et al. (2021), *National Stock Exchange (NSE)* merupakan salah satu bursa saham utama yang berlokasi di Mumbai, India. *National Stock Exchange (NSE)* memulai aktivitasnya pada tahun 1992 sebagai pertukaran elektronik yang

mendahului dalam dematerialisasi di India. Kapitalisasi pasar *National Stock Exchange* (NSE) mencapai sekitar \$3,26 triliun. *National Stock Exchange* (NSE) banyak digunakan oleh investor di India maupun di seluruh dunia sebagai indikator utama pasar modal India.

1.2 Latar Belakang

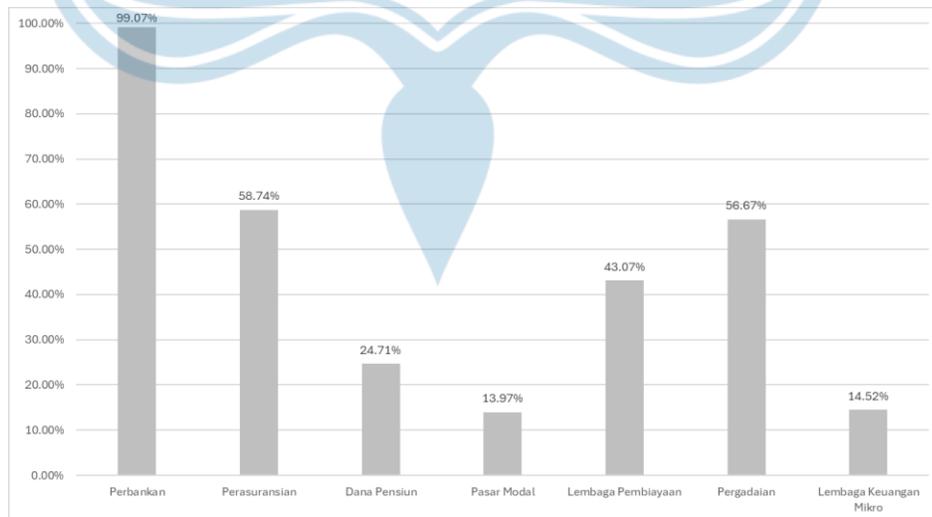
Kemudahan interkoneksi antarmanusia mencerminkan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Situasi ini tercermin dalam kemudahan akses komunikasi yang tidak terbatas oleh pembatasan ruang dan waktu. Situasi ini disebut dengan globalisasi, yang menggambarkan aspek-aspek kehidupan di berbagai penjuru dunia. Globalisasi merupakan ide yang merujuk pada peningkatan interaksi dan saling membutuhkan antara beberapa negara di seluruh dunia melalui berbagai aspek seperti investasi, perdagangan, mobilitas, kebudayaan, dan elemen lainnya.

Globalisasi, proses keterbukaan dan interkoneksi antar negara, membawa banyak peluang dan kemajuan. Namun, dibalik peluang tersebut, terdapat tantangan globalisasi yaitu membuka pasar bagi perusahaan multinasional, sehingga perusahaan lokal harus bersaing dengan perusahaan yang memiliki modal dan sumber daya lebih besar. Meskipun terdapat tantangan, globalisasi juga memiliki banyak dampak positif yaitu, Globalisasi mendorong kerjasama internasional dalam berbagai bidang, seperti perdagangan, investasi, dan keamanan.

Dalam era saat ini, batasan ekonomi antarnegara semakin meredup yang memungkinkan barang, modal, dan informasi bergerak lebih bebas. Perkembangan teknologi, transportasi, dan komunikasi menjadi pendorong utama globalisasi ekonomi yang membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan kerjasama lintas batas. Negara-negara saat ini tidak lagi beroperasi secara terisolasi sebaliknya, mereka saling terhubung melalui jaringan perdagangan global yang kompleks. Globalisasi ekonomi juga membawa tantangan, termasuk ketidaksetaraan ekonomi, risiko keuangan yang terkait, dan dampak lingkungan. Tiwang et al. (2020), globalisasi ekonomi merupakan keadaan ketergantungan ekonomi antar negara-negara diseluruh dunia yang semakin meningkat karena pertumbuhan perdagangan

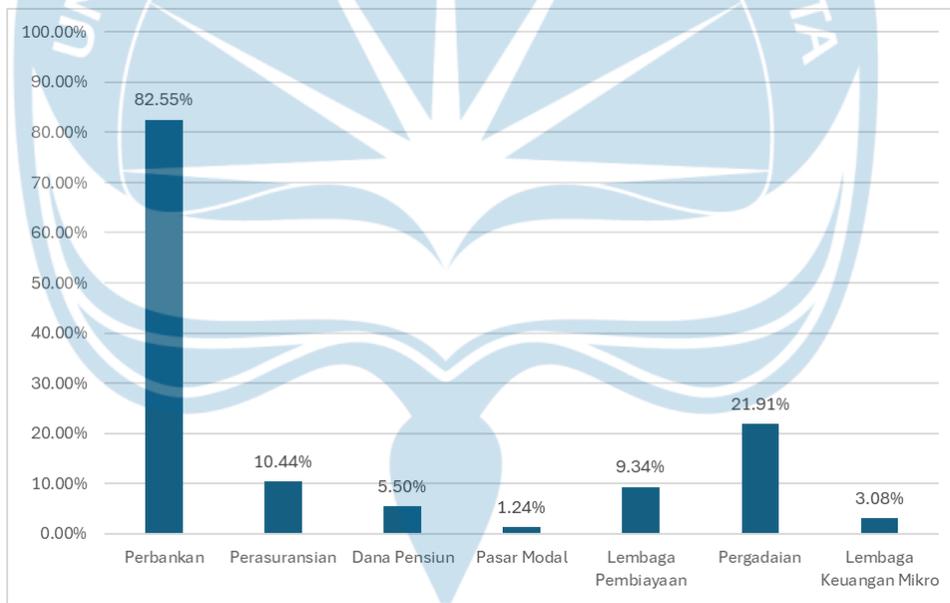
internasional, termasuk investasi, perdagangan jasa, dan penyebaran teknologi. Globalisasi ekonomi mengakibatkan terjadinya ketergantungan ekonomi antar negara di dunia, yaitu dimana kejadian ekonomi di satu negara dapat mempengaruhi peforma ekonomi negara-negara lainnya karena saling terkait. Populasi India yang besar membuat adanya kemungkinan banyaknya populasi investor yang melakukan investasi di *National Stock Exchange (NSE)*. Hal ini membuat *National Stock Exchange (NSE)* digunakan pada penelitian ini.

Investasi sendiri memiliki fungsi penting dalam memajukan ekonomi suatu negara atau wilayah dengan mengendalikan pertumbuhan ekonominya. Menurut Klaudia et al., (2018), investasi adalah upaya menanamkan modal dalam satu atau lebih aset dengan jangka waktu yang panjang, bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi di era globalisasi memiliki peran yang semakin penting dan kompleks. Kemajuan dan keterbukaan pasar membuat investor sekarang memiliki akses yang lebih luas ke berbagai peluang investasi di seluruh dunia. Globalisasi ini memungkinkan diversifikasi portofolio yang lebih luas lagi, karena investor dapat mengalokasikan dana mereka ke berbagai sektor dan negara untuk mengurangi risiko.



Gambar 1.2 Pengetahuan Masyarakat mengenai Lembaga Jasa Keuangan
(Sumber: Diolah Peneliti, Otoritas Jasa Keuangan, 2024)

Merujuk pada gambar 1.2 yang didapatkan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengetahuan masyarakat terhadap investasi di pasar modal masih tergolong kecil. Hal ini terlihat dari kurangnya edukasi terhadap berbagai produk keuangan, termasuk investasi di pasar modal. Infrastruktur internet yang belum memadai dan kurangnya edukasi melalui media massa membuat masyarakat di daerah terpencil masih sulit mendapatkan akses informasi tentang pasar modal. Hal ini membuat pasar modal adalah salah satu instrumen yang paling tidak diminati, sehingga upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan, dan diharapkan pengetahuan dan minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal akan meningkat. Peningkatan pertumbuhan pasar modal akan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.



Gambar 1.3 Keyakinan terhadap Lembaga Jasa Keuangan (LJK)

(Sumber: Diolah Peneliti, Otoritas Jasa Keuangan, 2024)

Merujuk pada gambar 1.3 yang didapatkan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), investasi pada pasar modal menawarkan peluang yang sangat menarik, namun keyakinan masyarakat terhadapnya masih tergolong rendah dibandingkan dengan lembaga jasa keuangan lainnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti

masyarakat tidak memiliki pemahaman yang baik tentang pasar modal dan produk-produknya, investasi pada pasar modal banyak sekali membuat kasus penipuan yang membuat masyarakat trauma dan kehilangan kepercayaan terhadap investasi di pasar modal. Masyarakat masih lebih percaya berinvestasi pada lembaga keuangan lain seperti perbankan dan asuransi yang sudah lebih dikenal dan dipahami oleh masyarakat. Produk-produk lembaga keuangan lain umumnya dianggap lebih mudah dipahami dan risikonya lebih rendah dibandingkan dengan produk investasi pasar modal yang memiliki risiko sangat tinggi dan kesan yang rumit atau berbelit-belit pada proses investasi yang membuat masyarakat enggan untuk berinvestasi.

Saat ini, investasi menjadi lebih mudah berkat sejumlah faktor pendukung, terutama melalui perkembangan *Fintech*. *Fintech* merupakan perpaduan antara jasa keuangan dan teknologi, mengubah cara kerja keuangan tradisional menjadi lebih modern. *Financial Technology (Fintech)* memfasilitasi akses yang lebih mudah melalui platform online dan aplikasi *mobile*, memungkinkan investor atau lembaga untuk berinvestasi di pasar global dengan lebih cepat dan efisien.

Ketersediaan informasi yang melimpah dan mudah diakses mengenai kondisi pasar global, tren ekonomi, dan peristiwa terkini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada investor, membantu mereka membuat keputusan yang terinformasi. Infrastruktur finansial yang terus berkembang, termasuk sistem pembayaran digital, juga menciptakan lingkungan yang lebih efisien untuk melakukan transaksi dan pengelolaan portofolio. Semua faktor ini, bersama dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di negara berkembang dan biaya transaksi yang rendah, menciptakan suasana yang mendukung bagi investor untuk memanfaatkan peluang di pasar global.

Fintech tidak hanya mengubah cara orang berinvestasi, tetapi juga memberikan kemudahan akses investasi bagi masyarakat luas. Platform investasi online memungkinkan investor membuka akun dan memulai investasi dengan mudah dan cepat, tanpa perlu melibatkan dokumen rumit atau kunjungan ke kantor cabang. *Fintech* membuka peluang investasi bagi individu dengan modal kecil, menyediakan

produk investasi dengan minimum deposit rendah sehingga investor ritel dapat memulai investasi dengan mudah.

Saham adalah alat keuangan yang mencerminkan kepemilikan sebagian modal suatu perusahaan. Saat investor atau lembaga membeli saham suatu perusahaan, sebenarnya mereka memperoleh sebagian kecil kepemilikan dalam perusahaan tersebut dan menjadi pemegang saham. Bagaskara & Putra (2024) menjelaskan bahwa, saham merupakan instrumen investasi pada pasar modal yang ada pada suatu negara, tren peningkatan saham berdampak pada naiknya transaksi di pasar modal dari pada di pasar keuangan. Perdagangan dalam saham tidak lagi terbatas pada pasar domestik, melainkan membuka pintu bagi investor untuk berpartisipasi dalam berbagai bursa saham di seluruh dunia. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti performa keuangan perusahaan, tren dalam industri, situasi ekonomi, dan sentimen pasar.

Volume jual beli saham, atau biasa disebut volume perdagangan saham, adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan dalam periode waktu tertentu, biasanya dalam satu hari. Volume ini menunjukkan seberapa aktif perdagangan suatu saham. Menurut Chandra (2019), volume perdagangan yang tinggi dapat menunjukkan minat investor yang tinggi, dan berpotensi mendorong harga naik. Sebaliknya, volume rendah menunjukkan minat investor yang rendah, dan berpotensi mendorong harga turun. Volume perdagangan yang tinggi menunjukkan bahwa saham tersebut mudah diperjualbelikan, dan investor dapat masuk atau keluar dari posisi dengan mudah. Sebaliknya, volume rendah menunjukkan bahwa saham sulit diperjualbelikan, dan investor mungkin kesulitan untuk masuk atau keluar dari posisi.

Kondisi ekonomi menduduki peran penting dalam menentukan kinerja saham. Keseluruhan kesehatan ekonomi menjadi penggerak utama bagi dinamika pergerakan saham. Saat pertumbuhan ekonomi global mengalami peningkatan, hal ini akan memperkuat pendapatan perusahaan dan mengerek nilai saham. Sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan, dampaknya akan melibatkan pelemahan pendapatan perusahaan dan penurunan nilai saham. Kondisi ekonomi

tidak berdiri sendiri, beberapa faktor global turut serta dalam membentuk sentimen pasar saham. Perkembangan geopolitik, misalnya, dapat menciptakan ketidakpastian yang mempengaruhi kepercayaan investor dan merangsang perubahan dalam nilai saham. Selain itu, fluktuasi nilai tukar mata uang global dan kebijakan suku bunga serta moneter di berbagai negara juga memiliki peran dalam mempengaruhi dinamika pasar saham.

Indeks saham merupakan instrumen yang memegang peran kunci dalam dunia keuangan yang memberikan gambaran tentang kinerja keseluruhan pasar saham atau sektor tertentu. Sebagai representasi nilai gabungan dari sekelompok saham yang dipilih secara hati-hati, indeks saham memberikan gambaran menyeluruh tentang tren pasar dan performa pasar keuangan. Misalnya, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia, *New York Stock Exchange (NYSE)* di Amerika Serikat, *Shanghai Stock Exchange (SSE)* di Cina, *National Stock Exchange (NSE)* di India. Perhitungan indeks saham melibatkan penimbangan nilai saham dalam indeks tersebut. Investor, analis keuangan, dan pelaku pasar menggunakan indeks saham sebagai alat penting untuk memahami pergerakan pasar, mengidentifikasi tren, dan mengukur performa investasi.



Gambar 1.4 Grafik Perbandingan Kinerja Indeks Saham Global dengan Indeks Harga Saham Gabungn Tahun 2019-2023

(Sumber: Diolah Peneliti, *Yahoo Finance*, 2024)

Berdasarkan gambar 1.4 peforma bursa saham Indonesia, yang diwakili melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan kode JKSE, menunjukkan kebiasaan yang sejalan mengikuti pergerakan tiga bursa saham dunia. Ketiga bursa tersebut adalah Amerika Serikat, yang direpresentasikan oleh *New York Stock Exchange (NYSE) Composite* dengan kode NYA, Cina yang direpresentasikan oleh *Shanghai Stock Exchange (SSE) Composite Index* dengan kode 000001.SS, dan India yang direpresentasikan oleh *National Stock Exchange (NSE) Composite Index* dengan kode NSEI. Secara khusus, terlihat bahwa saat bursa saham global menurun pada 2020, IHSG juga mengalami penurunan sejalan dengan tren tersebut. Namun, pada tahun 2023 *Shanghai Stock Exchange (SSE) Composite Index* menunjukkan arah yang berbeda dengan ketiga indeks lainnya. Hal tersebut terjadi, karena krisis keuangan yang dialami oleh raksasa properti *Evergrande Group* menimbulkan kekhawatiran tentang sektor properti Tiongkok dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Ketegangan politik dan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok telah meningkatkan ketidakpastian di pasar keuangan dan menyebabkan investor keluar dari pasar saham Tiongkok. Terbalik pada periode tahun 2021 hingga 2023, terlihat bahwa ketika pasar global mengalami kenaikan, IHSG juga menunjukkan pertumbuhan yang sejalan. Hal ini menandakan adanya keterkaitan yang kuat antara kinerja indeks saham Indonesia dengan pergerakan indeks saham global yang diwakili oleh ketiga negara tersebut. Kondisi pasar modal global dapat memiliki dampak langsung terhadap kesehatan dan pergerakan pasar modal di Indonesia. Adanya interelasi ini memperkuat urgensi untuk terus memantau dan menganalisis kondisi pasar global, sekaligus menekankan pentingnya respons yang efektif terhadap perubahan tren yang terjadi.

Kehadiran pasar modal dalam ekonomi modern telah menjadi suatu keharusan bagi semua negara diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Permintaan yang meningkat

atas barang dan jasa, didorong oleh pertumbuhan populasi global, mendorong perusahaan-perusahaan di sektor jasa maupun perdagangan untuk memenuhi kebutuhan tersebut di tingkat global. Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia menunjukkan tingkat permintaan yang signifikan terhadap barang dan jasa dalam masyarakat. Fakta ini terbukti dengan bertambahnya jumlah perusahaan baru, baik domestik maupun asing, yang beroperasi di Indonesia karena adanya pasar yang luas di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada **hubungan interelasi antara pasar modal Indonesia dengan bursa efek global lainnya seperti *New York Stock Exchange (NYSE)*, *Shanghai Stock Exchange (SSE)*, *National Stock Exchange (NSE)*.**

1.3 Perumusan Masalah

Tiwang et al. (2020), globalisasi ekonomi meningkatkan ketergantungan antar negara melalui perdagangan internasional, investasi, dan penyebaran teknologi. Investasi berperan penting dalam memajukan ekonomi suatu negara. Perkembangan teknologi dan Fintech memudahkan akses ke pasar global, memungkinkan investor untuk berinvestasi di berbagai negara dengan lebih cepat dan efisien. Saham menjadi instrumen investasi yang populer, memungkinkan investor untuk memiliki bagian dari perusahaan. Perdagangan saham kini tidak lagi terbatas pada pasar domestik, tetapi terbuka secara global. Situasi ekonomi dan aspek global seperti geopolitik, fluktuasi nilai mata uang, serta keputusan kebijakan suku bunga, dapat memiliki dampak terhadap harga saham dan pergerakan pasar modal. Pasar modal Indonesia terhubung dengan pasar global dan dipengaruhi oleh pergerakannya. Pertumbuhan ekonomi global dan regional mendorong investasi di Indonesia, terbukti dengan meningkatnya jumlah perusahaan baru yang beroperasi di Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan didapati rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat interelasi antara *New York Stock Exchange (NYSE)* dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
2. Apakah terdapat interelasi antara *Shanghai Stock Exchange (SSE)* dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?
3. Apakah terdapat interelasi *National Stock Exchange (NSE)* dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu :

1. Untuk menganalisis interelasi *New York Stock Exchange (NYSE)* dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Untuk menganalisis interelasi *Shanghai Stock Exchange (SSE)* dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Untuk menganalisis interelasi *National Stock Exchange (NSE)* dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

1.5 Manfaat Penelitian

Harapannya, temuan dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan keuntungan, baik dalam hal teori maupun praktek, sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Harapan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai kegiatan pasar modal dunia, dan memberikan panduan bagi peneliti atau akademisi lain yang tengah melakukan penelitian sejenis.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi pemerintah sebagai data pendukung untuk merancang rencana dan ketetapan terkait bursa saham.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil yang diinginkan dari penelitian ini diperkirakan bisa dimanfaatkan untuk acuan atau sumbangsih pemikiran dan masukan bagi para peneliti lainnya ketika hendak melakukan penelitian tentang topik yang mendekati.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan diversifikasi portofolio dalam pasar modal domestik dan pasar modal internasional.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB 1. Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan konteks masalah yang akan dilakukan dalam penelitian, fokus penelitian yang ingin dianalisis dan dipecahkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian, dan sistem penulisan dalam penelitian.

BAB 2. Tinjauan pustaka, kerangka, hipotesis penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai beberapa variabel yang digunakan. Kemudian akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, perluasan hipotesis serta model penelitian dari proposal ini.

BAB 3. Metode penelitian

Pada bab ini menguraikan secara sistematis mengenai lokasi penelitian, bentuk penelitian, metode penelitian yang dilakukan, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, pengambilan sampel populasi, dan metode pengambilan sampel dalam bab ini khususnya analisis data.

BAB 4. Analisis dan pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan secara keseluruhan tentang mengenai penjelasan data, evaluasi data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB 5. Penutup

Pada bab ini mencakup kesimpulan temuan penelitian serta rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna.